

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *green innovation*, laporan keberlanjutan, dan opini *going concern* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh industri sektor manufaktur dan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun periode 2017 sampai 2020. Penelitian ini dilakukan terhadap 101 sampel akhir. Berdasarkan pengujian sampel, analisis hasil, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama membuktikan bahwa *green innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Green innovation* yang dilakukan melalui inovasi terhadap proses dan produk membutuhkan waktu yang lama dan ketidakpastian untuk dirasakan manfaatnya sehingga investor cenderung untuk tidak mempertimbangkan *green innovation* dalam pengambilan keputusan sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua membuktikan bahwa laporan keberlanjutan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena laporan keberlanjutan masih mendapat perhatian yang rendah dari investor dalam mempengaruhi keputusan yang dibuat dan rendahnya nilai pengungkapan dalam laporan keberlanjutan membuat pasar tidak memiliki informasi yang cukup terkait apakah aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan dapat memberikan dampak dalam mencapai profitabilitas dengan cara yang berkelanjutan. Sehingga laporan keberlanjutan tidak menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga membuktikan bahwa opini *going concern* memiliki pengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena opini *going concern* berperan sebagai sinyal yang berisi informasi tentang kelangsungan hidup perusahaan yang diragukan yang dapat mempengaruhi respon investor. Karena investor mungkin kurang mau berinvestasi di

Sylvia Putri Anggraini, 2024

PENGARUH GREEN INNOVATION, LAPORAN KEBERLANJUTAN, DAN OPINI GOING CONCERN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

perusahaan yang dianggap berisiko sehingga dapat mempengaruhi respon investor yang tercermin dalam nilai perusahaan yang diinterpretasikan dalam harga saham.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan selama melakukan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa saran untuk dapat dijadikan perbaikan dan masukan bagi penelitian selanjutnya:

1. Saran teoritis

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti berikutnya yaitu menggunakan lebih banyak sampel baik memperluas periode pengamatan maupun industri perusahaan *high profile* lain seperti industri transportasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam. Selain itu penambahan variabel kinerja keuangan baik sebagai variabel moderasi dalam menguji pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan.

2. Saran praktis

- a. Bagi perusahaan, melihat nilai pengungkapan laporan keberlanjutan yang masih rendah dan *green innovation* yang moderat disarankan agar perusahaan untuk memperhatikan dalam upaya meningkatkan pengungkapan terhadap upaya *green innovation* dan laporan keberlanjutan terlebih karena laporan keberlanjutan telah bersifat mandatori.
- b. Bagi investor, sebagai bagian dalam mendukung dan meningkatkan upaya *green innovation* dan laporan keberlanjutan yang kearah berkelanjutan yang telah dilakukan perusahaan perlu dukungan investor untuk tidak hanya fokus pada kinerja jangka pendek namun juga pada kinerja jangka panjang yang telah dilakukan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi regulator, diharapkan dapat menyusun kebijakan yang lebih baik maupun pemberian insentif bagi perusahaan untuk dapat mendorong peningkatan pengungkapan laporan keberlanjutan dan *green innovation*.